

Analisis Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dan Financial Satisfaction

Hikmah 1^{a,*}, Triana Ananda Rustam 2^b

^{ab} Universitas Putera batam, Kota Batam

*Hikmah@puterabatam.ac.id

Abstract

The financial aspect is one of the most important things to think about before starting a family since a family needs money to nurture and develop their family life; buying stocks, improving the quality of life, bringing children to school, and so on. Financial literacy has a very close relationship with financial management. Financial attitudes can be influenced by routine activities and the way a person works to see financial actions as good or bad by looking at his own perspective or the perspective of others; though, financial experience also contributes here. Therefore, without a good financial attitude, it will become a big difficulty in getting financial benefits for the future because these two factors are correlated to conquer short and long-term life goals. Financial Attitude and Financial Satisfaction The population in this study is the people of Batam City who have income. The number of samples is 204 respondents. The analysis tool used uses SEM with the SmartPLS 3.0 application. Questionnaire distribution is done through Google Form. The results of the study are that Financial literacy has a positive and significant effect on Financial Management Behavior in the people of Batam City, Financial Literacy has a significant effect on Financial satisfaction in the people of Batam City, Financial Attitude has a positive and significant effect on Financial management behavior in the people of Batam City, Financial Attitude has a positive effect. and significant to the financial satisfaction of the people of Batam City, Financial management behavior has an effect on the financial satisfaction of the people of Batam City.

Keywords : *Financial Literacy; Financial Attitude; Financial Behaviour; Financial satisfaction*

Abstrak

Aspek finansial adalah salah satu hal terpenting perlu dipikirkan sebelum memulai sebuah keluarga sejak berkeluarga butuh uang untuk membina dan mengembangkan keluarganya kehidupan; membeli saham, meningkatkan kualitas hidup, membawa anak-anak ke sekolah, dan lain-lain. Literasi keuangan atau *financial literacy* memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan manajemen keuangan Sikap finansial bisa dipengaruhi oleh aktivitas rutin dan cara kerja seseorang melihat tindakan keuangan dianggap baik atau buruk dengan melihat perspektifnya sendiri atau perspektif orang lain; meskipun, pengalaman finansial juga memberikan kontribusi disini. Oleh karena itu, tanpa sikap finansial yang baik, hal itu akan terjadi menjadi kesulitan besar dalam mendapatkan keuntungan finansial untuk masa depan karena kedua faktor ini berkorelasi untuk menaklukkan pendek dan tujuan hidup jangka panjang Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *financial literacy*, *financial management behavior*, *Financial attitude* dan *Financial Satisfaction* Adapun Populasi dalam penelitian ini masyarakat Kota Batam yang memiliki pendapatan. Jumlah sampel 204 responden. Adapun Alat analisis yang digunakan menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Penyebaran Kuesioner dilakukan melalui Google Form. Adapun hasil penelitian adalah *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada masyarakat Kota Batam, *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam, *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial management behavior* pada masyarakat Kota Batam, *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam, *Financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam.

Kata Kunci: *Financial Literacy; Financial Attitude; Financial Behaviour; Financial satisfaction*

1. Pendahuluan

Aspek finansial adalah salah satu hal terpenting perlu dipikirkan sebelum memulai sebuah keluarga sejak berkeluarga butuh uang untuk membina dan mengembangkan keluarganya kehidupan; membeli saham, meningkatkan kualitas hidup, membawa anak-anak ke sekolah, dan lain-lain. Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag / Direktorat Jenderal Pengadilan Agama, Mahkamah Agung, 2010) dirilis data tentang 285.184 kasus perceraian di Indonesia tahun 2010, perceraian yang dikeluarkan secara ekonomi atau keuangan alasan masalah. Dengan kata lain, ada yang serius Masalah antara pasangan suami istri menyangkut keuangan, baik suami maupun istri, yang bisa berujung pada perceraian. Masalah keuangan dalam keluarga juga bisa disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan komunikasi keuangan, pengangguran, dan kesalahan yang biasa dilakukan oleh sebagian besar orang, penganggaran yang buruk yang dapat mengakibatkan hilangnya pendapatan, Alasannya, kebanyakan orang Indonesia tidak mempertimbangkan penggunaan perencanaan keuangan; Misalnya, ada 26% orang Indonesia tidak merencanakan masa pensiun mereka, 45% orang melakukan perencanaan pensiun tetapi dengan program manajemen buruk, dan hanya 29% orang terakhir yang melakukan perencanaan pensiun dengan benar (Citibank Indonesia, 2018). Setelah meleak *finansial* dicapai dengan menikah individu, dan kemudian harus diikuti dengan keuangan yang baik sikap.

Sikap finansial bisa dipengaruhi oleh aktivitas rutin dan cara kerja seseorang melihat tindakan keuangan dianggap baik atau buruk dengan melihat perspektifnya sendiri atau perspektif orang lain; meskipun, pengalaman finansial juga memberikan kontribusi disini. Oleh karena itu, tanpa sikap finansial yang baik, hal itu akan terjadi menjadi kesulitan besar dalam mendapatkan keuntungan finansial untuk masa depan karena kedua faktor ini berkorelasi untuk menaklukkan pendek dan tujuan hidup jangka panjang (Yulianti & Silvy, 2013). Pada awalnya artikel di Indonesia tidak banyak membahas tentang tingkat literasi keuangan Orang Indonesia di industri keuangan, tingkat sikap keuangan tentang bagaimana orang Indonesia bereaksi terhadap manajemen keuangan mereka, dan luasnya perhatian mereka terhadap kepuasan finansial. Menurut pengalaman peneliti, ada masih beberapa keluarga tidak dapat mencapai tujuan keluarga mereka dalam beberapa periode waktu karena keuangan yang tidak siap perencanaan.

Alasannya adalah tujuan keluarga membantu keluarga fokus pada nilai, prioritas, dan kepuasan nantinya dicapai kemudian (SPARK Parenting, 2010), setiap keluarga harus memiliki tujuan jangka pendek dan panjang seperti membeli rumah, menyiapkan dana pendidikan, dana pensiun, dana investasi, dan kebutuhan finansial lainnya. Berdasarkan data OJK tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara sekitar, Hal ini masih jauh dibandingkan dengan tingkat inklusi keuangan masyarakat Malaysia mencapai 85 persen dan tingkat inklusi keuangan masyarakat Singapura mencapai 98 persen.. Alasan peneliti memilih penelitian *Financial Satisfaction* (kepuasan keuangan) dari penduduk Kota Batam karena terkait dengan adanya pandemi virus corona yang membuat dampak pendapatan atau penghasilan dari penduduk Batam menjadi berkurang banyak terutama para pekerja dan wirausaha.. Batasan masalah dari penelitian ini adalah Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota batam yang memiliki pendapatan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis susun maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh *Financial attitudes* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam?
4. Bagaimana pengaruh *Financial attitudes* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam?
5. Bagaimana pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam?

2. Kajian Literatur

Literasi keuangan atau *financial literacy* memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan manajemen keuangan. Hubungan literasi keuangan dengan manajemen keuangan berkaitan dengan seseorang yang akan melakukan. Pengetahuan keuangan pada saat sekarang ini diperlukan untuk peningkatan kualitas hidup dan perilaku agar mempunyai *planning* terhadap hal-hal yang akan terjadi dikemudian hari. Menurut (Putri & Tasman, 2019) literasi keuangan merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam upaya peningkatan pemahaman, kepercayaan dan skill sehingga

bisa dan sanggup dalam pengelolaan financial yang baik kedepannya. Literasi keuangan merupakan pengetahuan berkaitan dengan keuangan yang akan digunakan oleh individu/masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan taraf ekonomi yang akan datang (Hikmah et al., 2020). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini *basic financial concept, saving and borrowing, Insurance, Investment*.

Financial Attitude mengarah pada keyakinan dan nilai yang terkait dengan konsep keuangan pribadi, seperti seseorang mempercayai bahwa menghemat uang itu penting atau tidak (Herdjiono et al., 2016).

Sikap merujuk kepada individu terkait dengan permasalahan keuangan yang dimiliki yang dapat diukur dengan adanya tanggapan ataupun pendapat (Marsh, 2016). Banyak *financial attitudes* memiliki hubungan yang terkait dengan permasalahan atau kesulitan keuangan yang terjadi pada anak milenial pada saat sekarang ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkah laku atau sikap seseorang yaitu bagaimana seseorang tersebut memiliki cara pandang tentang uang sebagai bagian dari kepentingan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan dan dilain sisi bisa juga sebagai sumber prestasi ataupun sumber dari kejahatan yang banyak kita temui saat ini di lingkungan sekitar kita.. Adapun indikator financial attitude adalah *obsession, power, effort, inadequacy, retention* dan *security*.

Keberadaan Tindakan dalam mengatur financial adalah determinan dari adanya keinginan individu tau seseorang dalam memenuhi kebutuhan kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatan yang

diperoleh. Indikator yang digunakan adalah anggaran, pola tabungan dan pengeluaran uang, tagihan yang dilakukan pembayaran tepat waktu serta melakukan investasi.

Financial satisfaction adalah bagian dari tingkat kemampuan keuangan dimana terbagi dari beberapa faktor diantaranya adalah faktor subjektif dan objektif. Terhadap kondisi keuangan seseorang baik, memuaskan atau tidak. (Darmawan & Pamungkas, 2019). Menurut Hira & Mugenda (Zainul Arifin, 2018) menjelaskan bahwa kepuasan keuangan dapat dilihat dengan beberapa hal: Tabungan, Hutang, Situasi keuangan saat ini, Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang

3. Metode Penelitian

Desain penelitian kausalitas menggambarkan adanya hubungan saling mempengaruhi antar variabel. Pada Metode survey bertujuan memberikan suatu gambaran kepada peneliti tentang ciri-ciri dan hal-hal yang ada pada populasi terkait dengan permasalahan yang dikaji.

Penelitian ini dilakukan pada 2 (empat) kecamatan yaitu kecamatan Batu aji, dan Kecamatan Sagulung. Populasi dalam penelitian ini masyarakat Kota Batam yang memiliki pendapatan. Sampel diambil dari seluruh kecamatan yang ada di ambil di kota Batam sebanyak 204 responden. Teknik non-probability sampling digunakan untuk mendapatkan responden, karena sampel direkrut berdasarkan penilaian peneliti; sampel dipilih pada dasar aksesibilitas mereka atau dengan tujuan pribadi penilaian peneliti.

Dalam pengujian *convergent validity* dikatakan memenuhi *convergent validity* apabila nilai *outer loading* > 0,7. Dibawah merupakan tabel outer loadings

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading
<i>Financial Literacy</i>	FL1	0,811
	FL2	0,795
	FL6	0,720
	FL7	0,746
	FL8	0,713
<i>Financial Attitude</i>	FA1	0,792
	FA3	0,935
	FA4	0,851
	FA5	0,870
	FA6	0,936
<i>Financial Management Behaviour</i>	FMB2	0,748
	FMB3	0,817
	FMB4	0,909
	FMB5	0,826
	FMB6	0,887
	FMB7	0,907

<i>Financial Satisfaction</i>	FC2	0,911
	FC5	0,743
	FC6	0,886

Sesuai dengan dalam tabel 4.1 di atas, dapat dilihat nilai indikator yang memiliki nilai *outer loading* >0,7. Berdasarkan tabel dapat dilihat tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,7 sehingga dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian.

Discriminant Validity

Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Untuk memenuhi *discriminant validity* bila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya merupakan yang terbesar apabila dibandingkan dengan variabel lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa bahwa setiap item indikator memiliki nilai *cross loading* terbesar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik

Average Variant Extracted (AVE)

Nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator nilainya harus > 0,5 agar dapat dikatakan sebagai model yang baik.

Tabel 2 *Average Variant Extracted (AVE)*

Variabel	AVE
<i>Financial Literacy</i>	0.772
<i>Financial Attitude</i>	0.575
<i>Financial Management behavior</i>	0.724
<i>Financial Satisfaction</i>	0.722

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Management behaviour*, *Financial Satisfaction* memiliki nilai *average variant extracted* > 0,50.

Composite Reliability

Composite Reliability digunakan untuk melakukan pengujian terhadap nilai reliabilitas indikator pada variabel. Bila nilai *composite reliability* >0,6. Tabel dibawah ini adalah nilai *composite reliability* dari variabel yang digunakan:

Tabel 3 *Composite Reliability*

Variabel	Composite Realibility
<i>Financial Literacy</i>	0,944
<i>Financial Attitude</i>	0,940
<i>Financial Management behaviour</i>	0,886
<i>Financial Satisfaction</i>	0,871

Sesuai dengan data yang ditampilkan pada tabel 3 diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa nilai *composite reliability* semua variabel

penelitian > 0,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki realibilitas yang tinggi.

Cronbach Alpha

Tabel 4 *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach Alpha
<i>Financial Literacy</i>	0,925
<i>Financial Attitude</i>	0,817
<i>Financial Management behaviour</i>	0,923
<i>Financial Satisfaction</i>	0,808

Sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Sehingga memberikan kesimpulan variabel penelitian telah

memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*.

Uji R Square

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai Nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 5 *Nilai R-square*

Variabel	Nilai R-Square
<i>Financial Management Behaviour</i>	0,884
<i>Financial Satisfaction</i>	0,862

Uji Hipotesis

Merujuk kepada Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan maka dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dapat Uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari

nilai *T-Statistics* dan nilai *p-Values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *P Values* <0,05. Nilai *t-statistic* antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel *Path Coefficient* pada *output* SmartPLS dibawah ini

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
<i>Financial Literacy =>Financial management Behaviour</i>	0,109	0,108	0,037	2,040	0,003
<i>Financial Literacy =>Financial Satisfaction</i>	0,077	0,080	0,033	2,366	0,018
<i>Financial Attitude => Financial Management Behaviour</i>	0,869	0,871	0,036	24,389	0,000
<i>Financial Attitude =>Financial Satisfaction</i>	0,615	0,632	0,125	4,903	0,000
<i>Financial Management Behaviour => Financial Satisfaction</i>	0,280	0,262	0,132	2,130	0,034

Dari tabel 6 diatas, hubungan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour* menjelaskan bahwa hubungan antara *financial Literacy* terhadap *Financial Management behaviour* adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour* diterima. hubungan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* adalah signifikan dengan T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 2,366. Menjelaskan bahwa hubungan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* diterima. Dari tabel 6 diatas, hubungan antara *Financial attitude* terhadap *Financial Management behaviour* adalah signifikan dengan T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 24,389. nilai P-Value tercatat sebesar 0,000 yang berarti <0,05 yang menjelaskan bahwa hubungan antara *Financial attitude* terhadap *Financial Management behaviour* adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Financial attitude* terhadap *Financial Management behaviour* diterima. Dari tabel 6 diatas, hubungan antara *Financial Attitude* terhadap *Financial satisfaction* adalah signifikan dengan T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 4,903 Nilai original sample (O) adalah positif yaitu sebesar 0,615 yang menjelaskan bahwa hubungan antara *Financial Attitude* terhadap *Financial satisfaction* adalah positif. dan nilai p-Value tercatat sebesar 0,000 yang berarti < 0,05.

Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Financial Attitude* terhadap *Financial satisfaction* diterima. Dari tabel 6 diatas, hubungan antara *Financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* adalah signifikan dengan T-Statistics berada diatas 1,96 yaitu sebesar 2,130 Nilai original sample (O) adalah positif yaitu sebesar 0,280 dan nilai p-Value tercatat sebesar 0,000 yang berarti < 0,05 yang menjelaskan bahwa hubungan antara *Financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* adalah positif dan signifikan. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* diterima.

Pengaruh *Financial literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* secara langsung. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang (Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, 2016) mengatakan bahwa *Financial literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* secara langsung. Dengan demikian, Hipotesis H2 dalam penelitian ini

diterima.. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Hasibuan et al., 2018) yang mengatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*.

Pengaruh *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial management behavior*

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* secara langsung. Menjelaskan bahwa hubungan antara *Financial Attitude* dan *Financial Management Behaviour* adalah positif. Dengan demikian, Hipotesis H3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Financial Attitude* dengan *Financial Management Behaviour*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, 2016) yang mengatakan bahwa bahwa *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* secara langsung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Arifin, 2018) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction*.

Pengaruh *Financial Management Behaviour* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* secara langsung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Arifin, 2018), (Wijaya & Pamungkas, 2020) yang menyatakan bahwa *Financial Management Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan dibab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: 1). *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada masyarakat Kota Batam, 2). *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam, 3). *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial management behavior* pada masyarakat Kota Batam, 4).

Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam, 5). *Financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat Kota Batam

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada penulis Universitas Putera Batam, OJK dan Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Satisfaction*. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(Ebic 2017), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Manajemen Teori dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, I. H. (2016). The Effect of *Financial Literacy* and *Attitude* on *Financial Management Behavior* and *Satisfaction*. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 23(3), 141.
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 11(3), 631–642.
- Wulandari, D. A. (2016). Studi experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan risk

perception pada pengambilan keputusan investasi Dosen ekonomi. *Journal of business*

and banking, 4(1), 55–66.